

## PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN METODE DISKUSI PADA MATERI SISTEM PEMERINTAHAN DESA DAN KECAMATAN

**Suwarmi**

*SDNegeri Paciran I,  
Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PKn terutama materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan. (2) mendeskripsikan metode diskusi dalam pembelajaran PKn terutama materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan (3) menganalisis pengaruh penerapan metode diskusi pada materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat disimpulkan bahwa tiap siklus ada peningkatan, dimana rata-rata nilai hasil evaluasi dari pra siklus, siklus I dan siklus II mata pelajaran PKn kelas IV semester I SDN Paciran I, kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan dengan materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan. Sebelum perbaikan pembelajaran (pra siklus) nilai rata-ratanya 57,3. Pada siklus I nilai rata-ratanya 68,5 dan siklus II nilai rata-ratanya 81,8. Kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu 13,9. Hal ini bisa disimpulkan bahwa pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan dengan metode diskusi berhasil dengan hasil yang sangat memuaskan.

**Kata kunci:** prestasi belajar, metode diskusi

**Abstract:** The purpose would be achieved by the researcher in instructional improvement activities are as follows: (1) Analyze the implementation of discussion method in learning Civics primarily on the material of Village and District Governance System. (2) Describe the discussion method in teaching civics primarily on the material of Village and District Governance System (3) analyze the effect of the implementation of discussion method on the material of Village and District Governance System in an effort to improve the students' learning outcomes. From the results of the research showed that learning using the discussion method can be concluded that in each cycles there was an increase, where the average value of the results of the evaluation of the pre-cycle, the first cycle and the second cycle subjects Civics at fourth grade in the first semester of the state elementary school of Paciran, district Paciran, Lamongan with material of Village and District Governance System. Before the improvement of learning (pre-cycle) the average value of 57.3. In the first cycle the average value 68.5 and the second cycle the average value 81.8. The increase in the average value of the first cycle to the second cycle was 13.9. It could be concluded that the learning on the material of Village and District Governance System using discussion method successfully with very satisfactory results.

**Keywords:** learning achievement, discussion method

## PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan tugas di lapangan peneliti sebagai guru kelas Sekolah Dasar masih banyak menemui berbagai kendala. Masih banyak mata pelajaran yang belum sepenuhnya dikuasai siswa sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, SDN Paciran I Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan di kelas IV terutama dalam mata pelajaran PKn tentang sistem pemerintahan desa dan kecamatan dengan penguasaan materi masih rendah, hal ini dapat dilihat dari rata-rata pencapaian nilai ketuntasan dengan tingkat ketuntasan 20%. Dari jumlah 30 siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 hanya 6 siswa.

Untuk itu perlu mendapat penanganan dan perhatian peneliti. Selain rendahnya prestasi belajar siswa, sikap masa bodoh siswa terhadap materi dalam pembelajaran diabaikan.

Masih banyak siswa yang belum menguasai konsep dengan benar tentang sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Melihat keadaan yang demikian peneliti merasa prihatin dan ingin mencari cara terbaik untuk memecahkan masalah tersebut. Salah satu cara yang peneliti lakukan adalah melakukan perbaikan pembelajaran melalui PTK. Di samping itu PTK ini juga peneliti lakukan untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat.

Laporan ini disusun berdasarkan catatan yang dibuat peneliti ketika merancang kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam 2 siklus.

PTK untuk mata pelajaran PKn berkenaan dengan itu laporan ini memuat pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan perbaikan pembelajaran, temuan yang diperoleh, serta kesimpulan dan tindak lanjut.

Setelah melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi sistem pemerintahan desa dan

kecamatan di kelas IV semester I, ternyata guru mengalami beberapa masalah yang sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam memahami materi ini. Hal ini terlihat pada hasil tes formatif yang sebagian besar siswa belum mencapai target ketuntasan. Dari 30 siswa hanya 6 siswa ( 20% ) yang mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 24 siswa ( 80% ) belum mencapai target sehingga hasilnya belum memuaskan.

Selama pelajaran berlangsung siswa terkesan tidak memperhatikan pelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang bermain-main sendiri, memperhatikan suasana di luar kelas, melamun, atau mengantuk, pada saat guru menyampaikan pertanyaan, siswa tidak merespon dengan jawaban yang diharapkan guru.

Dari hal tersebut peneliti dengan bantuan teman sejawat telah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut identifikasi penyebab masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru dalam menjelaskan materi tidak menggunakan alat peraga yang menarik.
- c. Guru dalam memberikan tugas secara bergiliran kepada siswa tidak merata.
- d. Siswa kurang antusias / tidak berminat dalam menerima pelajaran.
- e. Guru kurang tepat dalam memilih metode.
- f. Siswa kurang tertarik pada penjelasan guru.
- g. Siswa tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dapat terungkap bahwa ketidakberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran disebabkan beberapa faktor diantaranya sebagai berikut.

- a. Penggunaan metode ceramah yang dominan.
- b. Guru menggunakan alat peraga yang tidak menarik.
- c. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga setiap pertanyaan guru mendapat respon dari siswa.
- d. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif berperan serta dalam pembelajaran.

Tujuan yang akan dicapai peneliti dalam kegiatan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PKn terutama materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan.
- b. Mendeskripsikan metode diskusi dalam pembelajaran PKn terutama materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan
- c. Menganalisis pengaruh penerapan metode diskusi pada materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus (Slaum dalam Chatarina, 2004:111). Dalam pengertian ini intensitas dan arah motivasi dapat bervariasi. Menurut Berliner (dalam Chatarina, 2004:111) memandankan motivasi dengan mesin mobil sebagai pengaruhnya (*direction*).

Motivasi belajar sangat penting. Apabila motivasi siswa rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi siswa yang bersangkutan akan rendah. Penelitian tentang hubungan antara motivasi siswa dengan belajar telah banyak dilakukan. Uguroglu dan Walberg (2000) menganalisis 292 korelasi tentang motivasi dengan belajar akademik yang dilaporkan di dalam 40 penelitian dengan

ukuran sampel terkombinasi sebanyak 637.000 siswa kelas 1 sampai kelas 12. Keduanya menemukan 98% korelasi positif antara motivasi dan prestasi akademik. Keduanya juga menyatakan pendapatnya tentang kekuatan hubungan motivasi siswa yang akhir-akhir ini kurang diperhatikan karena alasan teoritik, teknis, dan historik (Walberg dan Uguroglu dalam Chatarina, 2004:112).

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Menurut Gagne dan Berliner (2001:312) menyatakan bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman (Chatarina, 2004:2).

Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi (Gerlach dan Ely, 2001).

Pembelajaran secara diskusi merupakan pembelajaran yang dalam proses belajarnya siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar. Belajar kelompok terutama ditujukan untuk mengembangkan konsep pokok/sub pokok bahasan yang sekaligus mengembangkan aktivitas sosial, sikap dan nilai (Depdikbud, 2009 : 39).

Kesempatan siswa untuk membina rasa tanggung jawab, rasa toleransi mempunyai peluang yang lebih besar untuk dikembangkan melalui kegiatan belajar kelompok (diskusi ). Melalui diskusi lebih jauh siswa akan memahami aspek materi pelajaran yang bersifat problematis berdasarkan pokok bahasan maupun berdasarkan aspek sosial nyata. Secara langsung siswa akan belajar memberikan alternatif pemecahannya melalui kesepakatan kelompok (Winataputra, 2004:29 ).

Dengan demikian peneliti memilih metode diskusi pada mata pelajaran PKn dengan materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan sehingga siswa dapat memahami aspek materi pelajaran yang bersifat problematis secara kelompok.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dimana setiap siklus tersebut terdiri 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas IV SDN Paciran I, kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **Angket**

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006:151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

#### **Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2006:158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.”

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah, yaitu berupa :

- 1) Profil sekolah
- 2) Struktur organisasi
- 3) Hasil penilaian prestasi belajar

Menurut Ritonga (1997:15) “Skala ordinal menggunakan logika untuk membuat kategori-kategori”. Variable yang diukur dikategorikan menurut jalan pikiran lurus atau sesuai dengan logika. Kategori yang satu dibedakan dengan kategori lainnya berdasarkan aturan tertentu. Skala ordinal adalah skala yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau didasarkan pada tingkat teratas sampai terbawah. Meskipun demikian, jarak antara A dengan B tidak atau belum tentu sama dengan jarak B dengan C atau seterusnya.

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis paa setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana.

## **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

### **Analisis Data**

#### **Sebelum Perbaikan Pembelajaran**

Pada pembelajaran pra siklus mata pelajaran PKn kelas IV Semester I di SDN Paciran I Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan tahun 2016/ 2017 dengan materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan hasilnya kurang memuaskan. Hasil sebelum perbaikan dapat dipaparkan sebagai berikut. Ada 6 siswa yang mendapat nilai 75 ke atas dan ada 24 siswa nilainya di bawah 75. Dari analisis hasil tes formatif pra siklus dan gambar diagram di atas dalam pembelajaran PKn tentang materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan nilai rata-rata kelas 55.

Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 24 siswa, yang tuntas hanya 6 siswa dengan prosentase ketuntasan belajar adalah 19 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dalam penguasaan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Maka peneliti perlu segera mengambil langkah untuk memperbaiki pembelajaran tersebut, agar siswa dapat memahami materi pembelajaran.

#### **Siklus I**

Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2016. Dari analisis hasil tes formatif siklus I dalam pembelajaran PKn tentang Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan nilai rata-rata kelas 68,5. Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 16 siswa (52 %), dan yang tuntas ada 14 siswa dengan prosentase ketuntasan belajar baru mencapai 48 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa sudah ada kemajuan atau peningkatan prestasi siswa, akan tetapi masih perlu

ditingkatkan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran PKn tentang Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan yang diajarkan oleh guru. Maka peneliti masih perlu segera mengambil langkah untuk memperbaiki pembelajaran tersebut, agar siswa dapat memahami materi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

#### **Siklus II**

Perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Oktober 2013 dengan objek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Paciran I Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Dengan dibantu teman sejawat yang bertindak sebagai observer / peneliti pelaksanaan sesuai dengan rencana. Skenario pembelajaran berlangsung dengan baik. Pada akhir pembelajaran, peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan.

Dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II. Pada akhirnya pembelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan di kelas IV Semester I tahun pelajaran 2016/2017 di SDN Paciran I Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dapat berhasil dengan memuaskan, semua siswa tuntas belajar dengan nilai 75 ke atas. Setelah melalui kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II maka hasil tes formatif mata pelajaran PKn pada akhir siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari analisis hasil tes formatif siklus II dalam pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan desa dan kecamatan nilai rata-rata kelas 81,8. Siswa yang tuntas 30 siswa dengan prosentase ketuntasan belajar 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa yang dilakukan oleh guru sudah berhasil meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam menguasai materi

pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan desa dan kecamatan.

Setelah kedua siklus perbaikan pembelajaran dilaksanakan terdapat

kemajuan yang semakin meningkat, tingkat kemajuan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 1  
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar dan Nilai Rata-rata

NO.	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tuntas	6	20%	14	48%	30	100%
2.	Belum Tuntas	24	80%	16	52%	0	0%
3.	Nilai Rata-rata	57,3		68,5		81,8	

Dari tabel di atas siswa yang nilainya 75 ke atas pada evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran ada 6 siswa dari 24 siswa atau 20 %. Pada perbaikan pembelajaran siklus I terjadi peningkatan. Siswa yang mendapat nilai 75 ke atas menjadi 14 siswa atau 48 % dan pada perbaikan pembelajaran siklus II yang mendapat nilai 75 ke atas menjadi 30 siswa atau 100 %. Pada nilai rata-rata juga mengalami peningkatan yang signifikan, nilai rata-rata sebelum siklus adalah 57,3, nilai rata-rata pada siklus I yaitu 68,5, sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 81,8 dan pada siklus II tidak diadakan perbaikan atau dilanjutkan ke siklus III karena semua siswa sudah tuntas.

## SIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran PKn melalui perbaikan pembelajaran siklus I dan perbaikan pembelajaran siklus II dengan materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan di kelas IV SDN Paciran I Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan seperti berikut.

- Metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran,

hal ini dapat dilihat dari keantusiasan siswa dalam diskusi.

- Metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari siswa yang tuntas belajar dari 20 % pada pra siklus menjadi 48 % pada siklus I dan 100 % pada siklus II.
- Penggunaan media pembelajaran akan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik. Sehingga akan mendorong minat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran.
- Prosentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, dkk. 2005. *Tes dan Asesment di SD*. Jakarta: UT.
- Chatarina. 2004. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: UNNES.
- Depdiknas. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinn. 2004. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: UT.

- Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, dkk. 1993. *Materi Pokok Pengembangan Inovasi dan Kurikulum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Populair Sains Group. 2001. *Buku Pintar Sekolah Dasar Kelas IV, V, VI*. Bandung: Penabur Ilmu.
- Roosilawati, Erwin. 2006. *Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: LPMP.
- Sadiman, Arif, S. 1997. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali dan Pustekom.
- Suciati. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana. 1989. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Grama Widya.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES.
- Sumantri, Mulyani, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Udin, S, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal, Aqib. 2004. *Karya Tulis Ilmiah Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Irama Widya.

